

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis (inflamasi lambung), umumnya disebut indigesti, terjadi dalam bentuk akut, kronik, dan toksik. Makan berlebihan, menelan medikasi yang mengiritasi atau memakan makanan yang beracun, penyalahgunaan alkohol, atau infeksi mikroba adalah penyebab gastritis akut. Gastritis akut dikarakteristikkan dengan nyeri abdomen, sering kali disertai anoreksia (menolak makanan), mual, dan enteritis (inflamasi usus). Terapinya antara lain menghilangkan makanan atau medikasi yang menyebabkan serangan gastritis dan memberikan diet lunak berupa makanan cair atau makanan lunak, disertai antacid. (Rosdahl & Carolina Bunker, 2017).

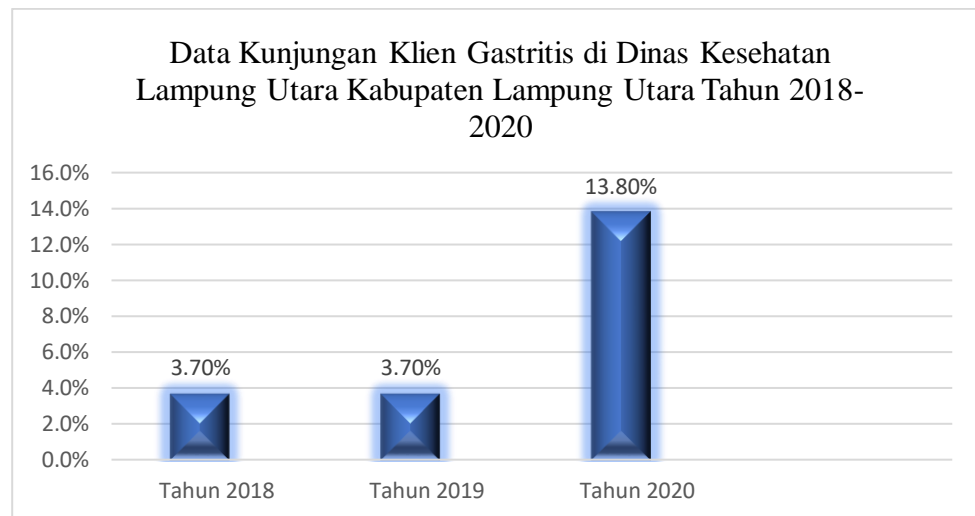
Penyakit Gastritis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat seperti remaja, orang-orang stress, karena stress dapat menimbulkan produksi asam lambung, pengonsumsi alkohol dan obat-obatan anti inflamasi non steroid (Maulidah, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, insiden Gastritis didunia sekitar 1.8-2.1 juta orang terkena Gastritis, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14.5%), dan Prancis (29.5%). Di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Vietnam, Thailand, Myanmar, Malaysia, Kamboja, Laos, Singapore, Timor-Leste, dan Brunei Darussalam) dengan jumlah populasi penduduk seluruhnya kurang lebih 668.619.840 juta jiwa dan sekitar 583.638 terkena Gastritis atau (0.87%) pada tahun 2020 untuk Asia Tenggara. Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun Gastritis merupaka

awal dari penyakit yang dapat menyusahakan penderitanya. Menurut WHO persentase angka kejadian Indonesia untuk penyakit Gastritis pada tahun 2020 berjumlah 0.11%. Dan untuk data kunjungan di Provinsi Lampung pada tahun 2020 berjumlah 8.57% kasus.

Diagram 1.1

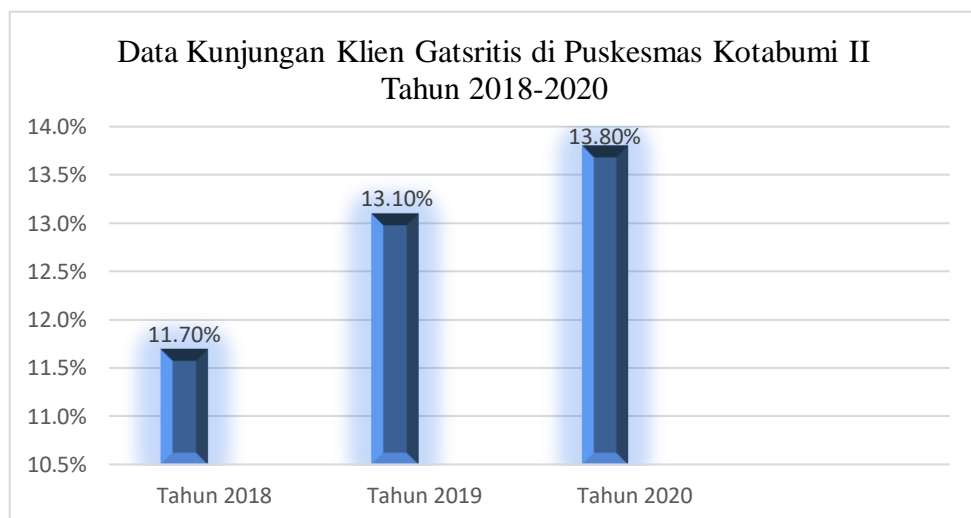
Diagram Data Kunjungan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara (2021)

Gambar 1.2

Diagram Data Kunjungan di Puskesmas Kotabumi II



Sumber: Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara (2021)

Berdasarkan data kunjungan tersebut, penulis akan mengangkat kasus ini sebagai Laporan Ujian Akhir Program Studi yang di beri judul Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Ny. R dengan Gangguan Nyeri Akut pada Kasus Gastritis di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimanakah gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap Ny. R dengan gangguan Nyeri Akut pada kasus Gastritis di desa Tanjung Aman wialayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.

B. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny. R dengan gangguan Nyeri Akut pada kasus Gastritis di desa Tanjung Aman wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Diketahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit gastritis yang terdiri dari:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi dan Dokumentasi

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien gastritis, sehingga dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada masyarakat seperti: upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan secara langsung pada masyarakat teori dan konsep dalam bentuk Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus gastritis.

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat diarsipkan dipergustakaan kampus DIII Keperawatan Kotabumi.

D. Ruang Lingkup

Penulis hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan Nyeri Akut pada kasus Gastritis terhadap individu Ny. R dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 3 hari kunjungan yaitu tanggal 21-27 maret 2021, yang bertempat di desa Tanjung Aman, Kotabumi Selatan, Lampung Utara di lingkungan Puskesmas Kotabumi II.